

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui melalui “kaca mata” pihak manajemen departemen PR bagaimana sikap pihak manajemen Departemen PR terhadap kompetensi praktisi PR perusahaan. Pada bab ini, dapat dilihat bahwa apakah hasil penelitian ini telah berhasil menjawab pertanyaan yang menjadi tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat untuk melihat bagaimana sikap pihak manajemen departemen PR terhadap kompetensi praktisi PR perusahaan, maka ditemukan bahwa :

1. Pihak manajemen Departemen PR perusahaan bersikap positif terhadap kompetensi yang dimiliki oleh para praktisi PR perusahaan,
2. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil temuan dari Robert J. Wood dan Max Gunther yang menyatakan bahwa pihak manajemen tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh para praktisi PR perusahaan. Mereka pun hanya mewarisi staf PR dari pimpinan manajemen yang sebelumnya dan membiarkan staf yang berpotensi hanya diam atau melakukan keahlian PR-nya bukan untuk tugas yang semestinya
3. Dilihat dari tiga dimensi sikap, pada dimensi kognitif seluruh responden beranggapan positif bahwa mereka mengetahui para praktisi PR perusahaan kompeten. Namun pada dimensi afektif dan konatif anggapan tersebut mengalami penurunan nilai, akan tetapi mayoritas responden tetap beranggapan mereka merasa dan membuktikan para praktisi PR kompeten dalam menjalankan tugas dan fungsi PR
4. Penurunan nilai terhadap sikap responden dari dimensi kognitif ke dimensi afektif dan konatif memberikan gambaran walaupun pihak manajemen departemen PR perusahaan mengetahui para praktisi PR kompeten, akan tetapi belum tentu mereka merasa dan sudah pernah

membuktikan sendiri kinerja para praktisi PR perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan



2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi objek penelitian maupun akademis yaitu:

1. Diharapkan dalam perekrutan karyawan perusahaan lebih selektif, sehingga perusahaan dapat terus mempertahankan image baik karena berada di tangan yang tepat, yaitu PR yang kompeten
2. Agar para praktisi PR meningkatkan kompetensinya sesuai dengan hal-hal yang dibutuhkan sebagai seorang PR yang sebenarnya
3. Profesi PR memiliki standar kompetensi profesi yang jelas sehingga dapat diakui secara konkrit seperti profesi Dokter, Pengacara, ahli ekonomi dll
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan, terutama membahas tentang akreditasi profesi PR yang sampai saat ini belum jelas apakah profesi ini dapat disejajarkan dengan profesi yang sudah terakreditasi lainnya
5. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan penilaian efektivitas kinerja praktisi PR atau penilaian kompetensi terhadap para praktisi PR (*assessment*)
6. Sebagai calon PR diharapkan generasi mendatang dapat terus mengembangkan kompetensi mereka tidak hanya melalui bangku kuliah tapi juga mengembangkan kemampuan dibidang lain seperti kemampuan bahasa, kemampuan teknologi, menambah pengalaman, mengikuti organisasi atau asosiasi profesi yang akan menjadi nilai tambah.